

Edukasi Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Covid-19 Melalui Cara Pembuatan Tempat Mencuci Tangan

Vivi Hastuti Rufa Mongkito*¹, Luh Sukariasih², La Sahara³, Husein⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo
e-mail: *vivi.hastuti@uho.ac.id, ²luh.sukariasih@uho.ac.id, ³lasahara@uho.ac.id, ⁴husein@uho.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi atau pembelajaran serta keterampilan pada masyarakat cara membuat tempat mencuci tangan yang praktis dan sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarnya. Penanggulangan Covid-19 bukan merupakan tanggung jawab pihak tertentu saja akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama untuk dapat mencegah penyebarannya semakin meluas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-TEMATIK diikuti oleh 10 orang mahasiswa dengan latar belakang keilmuan (FKIP/Pendidikan Fisika). Tujuan kegiatan ini adalah (a) masyarakat berperan serta dalam upaya penanggulangan Covid-19; (b) masyarakat bisa membiasakan diri untuk hidup sehat agar dapat terhindar dari penularan Covid-19; (c) mengembangkan kegiatan kreatif dan produktif secara berkelanjutan melalui edukasi cara pembuatan tempat mencuci tangan; (d) menumbuhkan kemandirian setempat yaitu dengan menyediakan tempat mencuci tangan dengan mudah dan sederhana serta dapat bernilai ekonomis. Target khusus yang ingin dicapai adalah (a) Tersedianya tempat mencuci tangan khususnya di kampung-kampung dan tempat-tempat umum; (b) Kegiatan pengabdian ini dapat memberi pengetahuan dan keterampilan pembuatan tempat mencuci tangan; (c) Terciptanya kewirausahaan masyarakat yang kreatif dan produktif dapat menunjang ekonomi masyarakat

Kata kunci—Covid 19, Pembuatan Tempat Cuci Tangan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

This Community Service Program aims to provide education or learning and skills to the community on how to make a practical and straightforward handwashing place by utilizing existing materials in the vicinity. The response to Covid-19 is not the responsibility of certain parties. However, it is a collective responsibility to prevent its spread from spreading. TEN STUDENTS WITH SCIENTIFIC BACKGROUNDS ATTENDED the KKN-TEMATIK Integrated Community Service Activity (Faculty of Teacher Training and Education / Physical Education). The objectives of this activity are (a) the community participates in efforts to tackle Covid-19; (b) the public can get used to living healthy so that they can avoid Covid-19 transmission; (c) sustainably develop creative and productive activities through education on how to make a place to wash hands; (d) fostering local independence, namely by providing a place to wash hands quickly and which can have economic value. The specific targets to be achieved are (a) Availability of places to wash hands, especially in villages and public places; (b) This service activity can provide knowledge and skills in making a place to wash hands; (c) The creation of creative and productive community entrepreneurship can support the community's economy

Keywords— Covid 19, Making Hand Washing Areas, Community Service

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru. ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ disease (penyakit) (Lette, 2020). Sebelumnya, penyakit ini disebut 2019 novel corona virus atau 2019-nCoV. Virus COVID-19

adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Wabah penyakit corona virus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (PHEIC) dan virusnya sekarang sudah menyebar ke berbagai

negara dan teritori [1]. Memang masih banyak yang belum diketahui tentang virus penyebab COVID-19, tetapi kita tahu bahwa virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan (droplet) dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misal, mata, hidung, mulut).

Pasien covid-19 akibat terjangkit virus corona di Indonesia terus bertambah. Kondisi ini membuat seluruh masyarakat di Tanah Air wajib waspada. Setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dengan tidak ikut menyebarkan virus Corona [2],[3],[4]. Pemerintah Indonesia saat ini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Imbauan itu menjaga jarak fisik (physical distancing), Kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah terus digaungkan [5],[6],[7]. Hal itu terkait sifat virus Corona yang menular antarmanusia. Virus Corona dapat tetap hidup di permukaan benda mati selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari. Meskipun COVID-19 terus menyebar, masyarakat harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih jauh, mengurangi dampak wabah ini dan mendukung langkah-langkah untuk mengendalikan penyakit ini. Jadi, sangat penting cara mengetahui bagaimana cara mencegah penyebaran virus Corona.

Menurut Kementerian Kesehatan ada 10 langkah penanggulangan penularan virus corona Covid-19 yaitu : (1). Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat; (2). Mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau hand-rub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan satu di antara tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting; (3). Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).; (4) Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum; (5). Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita

menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh; (6). Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada di tempat umum; (7). Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu mencuci tangan Anda; (8). Menunda perjalanan ke daerah atau negara di mana virus ini ditemukan; (9).Hindari bepergian ke luar rumah saat Anda merasa kurang sehat, terutama jika Anda merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya Anda pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan petugas kesehatan setempat; (10). Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat. Informasi dari sumber yang tepat dapat membantu Anda melindungi dari penularan dan penyebaran penyakit ini [8],[9],[10].

Salah satu dari 10 langkah tersebut dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Sebab, tangan adalah salah satu anggota tubuh yang menjadi sumber penyakit. Mencuci tangan dengan durasi minimal 20 detik untuk membunuh virus corona menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu. Langkah Penanggulangan yang satu ini dianggap lebih efektif untuk membunuh kuman, bakteri, termasuk virus corona. Mencuci tangan merupakan langkah yang disarankan oleh banyak pihak, termasuk Organisasi Kesehatan Dunia. Telah diketahui bahwa tangan dapat menjadi sumber penyakit sebab sering terjadi kontak dengan benda maupun orang lain. Sementara itu, virus corona disinyalir dapat masuk tubuh manusia melalui segitiga wajah yakni mata, hidung, dan mulut. Maka dari itu, hindari untuk menyentuh wajah menggunakan tangan. Apabila terpaksa harus menyentuh wajah, maka pastikan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer).

Harga hand sanitizer atau cairan pembersih tangan yang melonjak sejak pengumuman adanya

pasien positif Covid-19 di Indonesia membuat kebanyakan masyarakat tidak mampu lagi membelinya. Karena itu, mencuci tangan dengan air dan sabun harus kembali digalakkan untuk mencegah penyebaran virus corona. Selama sebulan terakhir, harga cairan pembersih tangan melonjak gila-gilaan. Harga hand sanitizer ukuran 5 liter setidaknya sekarang dijual seharga Rp 1 juta. Untuk merek terkenal, harganya bisa di atas Rp 2 juta. Hanya kalangan tertentu yang masih mampu membelinya. Selain harganya yang melonjak tinggi, penggunaan cairan pembersih tangan yang terlalu sering juga dapat merusak kulit. Kandungan terbanyak dari hand sanitizer adalah alkohol yang tidak baik jika terlalu sering digunakan. Protein yang menyelimuti virus corona akan hancur bila kena zat yang bersifat basa seperti sabun. Jadi, tidak perlu sabun antiseptik atau hand sanitizer atau alkohol. Cukup dengan mencuci tangan dengan air sabun. Mencuci tangan secara teratur dengan air dan sabun lebih baik untuk mencegah tangan terkena virus dan bakteri [11], [12].

Mencuci tangan secara teratur sulit dilakukan saat berada di luar rumah atau kantor. Kelompok masyarakat yang bekerja di luar ruangan seperti pengemudi ojek, pedagang kaki lima, atau pemulung, sulit mencuci tangan secara teratur karena tidak tersedianya air mengalir dan sabun. Hal tersebut merupakan langkah yang dapat dilakukan dengan mudah untuk ikut membantu mencegah penyebaran virus corona di masyarakat, selain melakukan physical distancing. Jika semua terlibat membuat tempat mencuci tangan di seluruh pelosok Tanah Air, penyebaran Covid-19 bisa lebih ditekan lagi [13], [14], [15].

Berdasarkan data laporan harian Posko Gugus Tugas Covid-19 Provinsi Sulawesi Tenggara (Update 19 April 2020 jam 17.00 WITA) penemuan Orang Tanpa Gejala (OTG) total 99 orang, Orang Dalam Pemantauan (ODP) total 279 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 14 orang, Positif Covid-19 total 36 orang, Sembuh 4 orang, Meninggal 2 orang dan Kasus positif masih dalam pemantauan/pengawasan total 30 orang. Data yang diupdate Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, pada tanggal 2 Mei 2020, total kasus positif covid-19 di Sulawesi Tenggara sebanyak 64 kasus (ZONAUTARA.Com). Dari data laporan harian tersebut tidak menutup kemungkinan jumlah

kasus positif akan bertambah. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab bersama untuk menekan dan mencegah penyebaran virus Corona tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut terkait penanggulangan covid-19 maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik untuk memberikan edukasi atau pengetahuan pada masyarakat tentang upaya penanggulangan virus tersebut dengan tema “Edukasi Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Covid-19 Melalui Cara Pembuatan Tempat Mencuci Tangan ‘.

2. METODE

Kelurahan Tobuha mempunyai luas wilayah 2,16 Km² atau 5,44 persen dari luas wilayah kecamatan. Jumlah penduduk sebanyak 6827 jiwa, terdiri dari 3.355 penduduk laki-laki dan 3.472 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin adalah 96,93. Jumlah penduduk miskin di kelurahan Tobuha sebanyak 182 kepala keluarga. Dari jumlah kepala keluarga yang ada jika di hubungkan dengan besarnya jumlah tanggungan, dengan rata-rata masing-masing kepala keluarga memiliki empat orang tanggungan, maka terdapat 728 orang miskin di wilayah tersebut. Dengan demikian penduduk yang tidak miskin masih cukup banyak dan berpotensi untuk dijadikan sebagai saudara madani, berdasarkan data mereka telah ikut berpartisipasi dalam program persaudaran madani yang dibentuk oleh pemerintah Kota Kendari selama 5 tahun terakhir. Dari jumlah yang ada dengan mengambil rata-rata dua orang keuarga yang tidak miskin atau yang mampu membantu dua orang yang tidak mampu dijadikan sebagai saudara madani maka tidak akan banyak lagi orang miskin di kelurahan ini. Langkah pelaksanaan kegiatan :

2.1 Langkah-langkah pelaksanaan program KKN Tematik

(a) Koordinasi secara daring dengan pihak pemerintah Desa/Kelurahan untuk mensosialisasikan program kegiatan pengabdian terintegrasi KKN-Tematik dalam upaya penanggulangan Covid-19; (b) Kegiatan survei lapangan dalam rangka mengetahui sarana dan prasarana pendukung pembuatan tempat mencuci tangan sebagai salah satu upaya penanggulangan Covid-19; (c) Kajian awal terhadap permasalahan masyarakat yang dialami dalam menghadapi pandemi virus corona yang penyebarannya cepat dan luas; (d)

Kajian kebutuhan bahan baku dan biaya untuk menunjang pembuatan tempat mencuci tangan; (e) Kajian kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari: mahasiswa dan masyarakat setempat, kesiapan SDM untuk menjadi supervisor/pembimbing yang berasal dari Universitas Halu Oleo yang sanggup untuk melaksanakan program Penanggulangan Covid-19.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

(a) Sosialisasi secara daring kepada masyarakat Desa/Kelurahan dan Kecamatan di Sulawesi Tenggara tentang upaya penanggulangan Covid-19 melalui cara pembuatan mencuci tangan. Sosialisasi ini dibantu oleh mahasiswa yang program KKN yang ada di daerah masing-masing; (b) Mengedukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan setiap selesai beraktivitas untuk mencegah penularan virus Covid-19; (c) Bimbingan kepada masyarakat tentang metode sederhana pembuatan tempat mencuci tangan dengan menggunakan bahan-bahan sederhana, mudah didapatkan yang biayanya terjangkau; (d) Bimbingan kepada masyarakat melalui pembelajaran secara daring dibantu mahasiswa tentang penggunaan tempat mencuci tangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

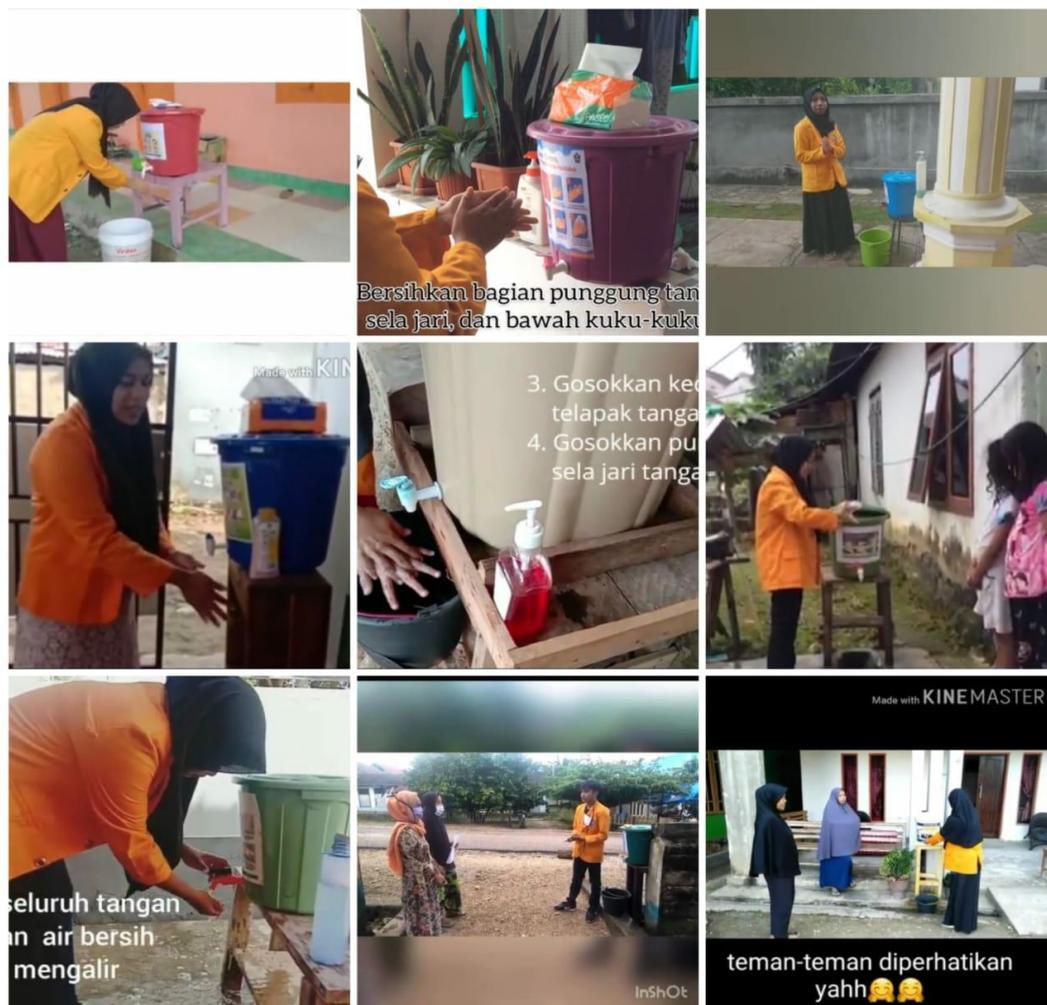
Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mahasiswa di daerah masing-masing melalui bimbingan secara daring menggunakan aplikasi google meet terkait pelaksanaan KKN-Tematik. Melaksanakan pembekalan secara daring agar mahasiswa mendapatkan bimbingan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN di lapangan. Materi

pembekalan mahasiswa KKN Tematik seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Materi pembekalan

Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Juni 2020 – 12 Juli 2020 di Desa/Kelurahan yang berbeda setiap mahasiswa berdasarkan daerah asal mereka. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik yaitu ; (1). Menyiapkan alat dan bahan; (2) membuat tempat mencuci tangan; (3) Sosialisasi dan edukasi masyarakat cara mencuci tangan yang benar (berupa : Basahi seluruh tangan dengan air bersih yang mengalir, Tuangkan, Sabun ke telapak tangan, Bersihkan bagian punggung tangan, sela jari, dan bawah kuku-kuku, Bilas tangan dengan air bersih yang mengalir, Keringkan tangan dengan handuk/tisu atau keringkan dengan dianginkan) seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Proses pembuatan sampai tahap implementasi edukasi mencuci tangan

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh

manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman [16],[17], [18] . Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Tangan tersebut selanjutnya menjadi

perantara dalam penularan penyakit. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Oleh karena itu, dengan mengedukasi masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pola hidup sehat di lingkungan masyarakat dan tempat tinggal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN tematik yang dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Mahasiswa KKN-Tematik dituntut untuk dapat bersosialisasi secara daring kepada masyarakat Desa/Kelurahan di Sulawesi Tenggara; (2). Mahasiswa KKN-Tematik dituntut untuk Sosialisasi dan bimbingan kepada masyarakat melalui pembelajaran/edukasi lingkungan cara pembuatan tempat mencuci tangan dengan menggunakan bahan-bahan sederhana yang biayanya dapat terjangkau oleh masyarakat; (3). Edukasi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan setiap selesai beraktivitas untuk mencegah penularan virus Covid-19; (4) Pelaksanaan KKN Tematik ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa yaitu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, sedangkan bagi masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan cara membuat tempat mencuci tangan dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar masyarakat.

5. SARAN

Saran dalam kajian ini yaitu Peran masyarakat sangat membantu dan mendukung terlaksananya program KKN-Tematik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku meskipun hanya melalui daring. Oleh karena itu, pihak Universitas sebagai pemangku kebijakan khususnya pihak LPPM dan MKU agar berkoordinasi dengan pimpinan lokasi KKN terlebih dahulu

sebelum mahasiswa KKN turun lapangan sehingga pelaksanaan KKN Tematik ini dapat berjalan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo atas pendanaan yang diberikan melalui skema Pendanaan Pengabdian Masyarakat-KKN Tematik Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. L. Palit, "Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara," *J. Polit.*, vol. 9, no. 3, pp. 1–18, 2020.
- [2] P. Yoga Purandina and I. M. Astra Winaya, "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 270–290, Jun. 2020
- [3] R. Kartika, "Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," Dec. 2020
- [4] M. Murtadlo, "Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Lingkungan Pesantren," Dec. 2020.
- [5] D. Telaumbanua, "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, vol. 12, no. 01, pp. 59–70, Mar. 2020.
- [6] Z. Zainul ali, "Social Distancing Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Perspektif Maqashid Al-Syariah," *Nizham Journal of Islamic Studies*, vol. 8, no. 01, p. 125, Jun. 2020.
- [7] S. Lestari and A. Wibowo, "Penyuluhan Mengenai Pentingnya Physical Distancing, Social Distancing, Serta Program Phbs Untuk Memutus Rantai Penyebaran Covid-19," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian*

- Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), vol. 3, pp. 933–942, Dec. 2020.
- [8] Admin and Mujahidin, “Upaya Mencegah Penyebaran Dan Penularan Virus Covid 19 Di Lingkungan Kerja Masyarakat Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi Pada Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, vol. 11, no. 21, pp. 58–63, Jan. 2021.
- [9] N. Hairunisa and H. Amalia, “Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19),” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, vol. 3, no. 2, pp. 90–100, Jun. 2020.
- [10] Z. Zahrotunnimah, “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 247–260, Mar. 2020.
- [11] Abil Rudi, “Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sintang, Kalimantan Barat,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 1, no. 3, pp. 241–248, Dec. 2020
- [12] R. H. Wibowo, S. Sipriyadi, R. Pertiwi, T. Hidayah, D. I. Medani, G. D. Wulandari, and N. Rosianti, “Penyuluhan Dan Pembuatan Paper Soap (Sabun Kertas) Bagi Masyarakat Di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu Untuk Meningkatkan Kesadaran Mencuci Tangan Sebagai Langkah Awal Pencegahan Wabah Covid-19,” *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, p. 317, Mar. 2021
- [13] R. K. Setyansah, “Penanggulangan Virus Covid – 19 melalui Penyaluran Handsanitizer dan Sabun Cuci Tangan Alami serta Penyemprotan Disinfektan di desa Ngale, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun,” *Batoboh*, vol. 6, no. 1, p. 10, Apr. 2021
- [14] M. H. Harahap, H. Fibriasari, M. Ihsan, I. Irfand, D. D. Panggabean, and D. H. Syah, “Upaya Peningkatan Pola Hidup Bersih Sehat Di Desa Ibus Melalui Diseminasi Teknologi Tepat Guna Filter Air, Cuci Tangan Digital Dan Mesin Pembuat Sabun Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 26, no. 4, p. 236, Nov. 2020
- [15] S. I. Suryani and M. A. Sodik, “Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun,” Oct. 2018.
- [16] I. Iswati, “Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan Infeksi Pada Pengunjung Puskesmas Dupak Surabaya Dengan Penyuluhan Mencuci Tangan,” *Adi Husada Nursing Journal*, vol. 1, no. 2, p. 30, Dec. 2015.
- [17] T. Susantiningsih, R. Yuliyanti, K. Simanjuntak, and A. Arfiyanti, “PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 2, Jan. 2019.
- [18] T. Fadiah, S. Tirtayanti, and R. Romiko, “Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di Sd Negeri 95 Palembang,” *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*, vol. 6, no. 1, pp. 49–53, Feb. 2020